

LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Observasi

Judul Penelitian : Strategi Guru Menghadapi Perubahan Kurikulum 2013
Menjadi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran di UPT SMP Negeri 24 Medan
Lokasi Observasi : SMP Negeri 24 Medan
Tanggal Observasi : 12 Juni-12 Juli 2025
Nama Peneliti : Ade Fitri Sihombing

Lembar ini digunakan untuk memcatat berbagai fenomena yang diobservasi selama penelitian, termasuk Strategi yang digunakan guru dalam menghadapi perubahan kurikulum, Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 24 Medan, manajemen perubahan kurikulum di SMP Negeri 24 Medan.

No.	Aspek yang diobservasi	Keterangan
1.	Identitas Sekolah	Nama sekolah: UPT SMP Negeri 24 Medan Akreditasi: A Alamat: Jl. Pendidikan Jl. Metal Raya, Tj. Mulia, kec. Medan Deli, NPSN : 10210943, Kode Pos : 20241, Nama Kepala Sekolah : Hj. Rohanim, S.Pd., M.M.
2.	Visi dan Misi	Mewujudkan insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, berkarakter, kompetitif serta mewujudkan sekolah yang sehat dan berwawasan lingkungan.

		<p>1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui kegiatan keagamaan sesuai dengan agama dan kepercayaan. 2) Mewujudkan siswa yang berprestasi melalui tim unggul mata Pelajaran, seni dan olahraga. 3) Mewujudkan tujuan Pendidikan nasional dengan pembentukan pribadi yang memiliki watak dan sikap budi luhur sesuai nilai-nilai Pancasila. 4) Melaksanakan praktik baik dengan membentuk duta literasi, duta karakter, duta digital dan duta lingkungan. 5) Mewujudkan kompetensi lulusan yang kompetitif dengan membangun kepribadian unggul, bersemangat juang yang tinggi dan mandiri. 6) Mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah. 7) Mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan dengan menabung di bank sampah sekolah dan mendaur ulang sampah menjadi karya yang bermanfaat.</p>
3.	Kurikulum yang digunakan	UPT SMP Negeri 24 Medan telah mengalami pergantian kurikulum dari Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka sesuai dengan Keputusan Kemendikbudristek pada tahun 2020.

1.	Strategi adaptasi guru terhadap perubahan kurikulum	Dalam beradaptasi terhadap perubahan Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka guru di UPT SMP Negeri 24 Medan menjalankan beberapa strategi diantaranya Pelatihan dan pengembangan profesional guru, Kolaborasi dan keterlibatan komunitas sekolah, Penggunaan teknologi Pendidikan untuk mendukung perubahan.
2.	Kurikulum yang digunakan	Pada tahun 2020 perubahan kurikulum terjadi di UPT SMP Negeri 24 medan. Dari yang awalnya kurikulum yang digunakan Adalah Kurikulum 2013 kemudian berganti menjadi Kurikulum Merdeka. Dan sampai saat ini, kurikulum yang digunakan Adalah Kurikulum Merdeka.
3.	Manajemen perubahan kurikulum	Perubahan kurikulum di UPT SMP Negeri 24 Medan dilaksanakan secara bertahap mulai dari tahap <i>Unfreezing</i> , <i>Change</i> , dan <i>Refreezing</i> . Ditahap <i>Unfreezing</i> diwujudkan melalui penerapan berbagai kebijakan secara konkret seperti pengenalan teknologi baru, penyesuaian dengan kurikulum, pengembangan strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan tantangan kontemporer. Tahap <i>Change</i> menuntut komunikasi yang efektif dan

		partisipasi kolektif antar guru untuk mendukung keberhasilan proses perubahan. Kemudian tahap <i>Refreezing</i> guru dapat menggunakan berbagai <i>Platform</i> digital untuk memperdalam pemahamannya terhadap Kurikulum Merdeka agar semakin meningkatkan keterampilan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.
4.	Pelatihan dan pengembangan profesional guru.	Terdapat banyak jenis pelatihan dan pengembangan profesional guru yang telah dilaksanakan di UPT SMP Negeri 24 Medan baik yang dilakukan oleh sekolah maupun langsung dari dinas Pendidikan dalam hal menghadapi serta beradaptasi terhadap perubahan kurikulum yang terjadi, diantaranya pengimbasan implementasi Kurikulum Merdeka belajar, Pelatihan komunitas belajar dalam meningkatkan mutu guru, sosialisasi pengisian fitur kinerja guru pada <i>platform</i> Merdeka mengajar.
5.	Kolaborasi dan keterlibatan komunitas sekolah.	Dalam menghadapi dan beradaptasi dengan kurikulum baru guru harus mampu menciptakan kolaborasi baik antar sesama guru, dengan kepala sekolah maupun wakil kepala sekolah.

		<p>Salah satu bentuk kolaborasi yang dilakukan di UPT SMP Negeri 24 Medan adalah program MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Melalui program MGMP tersebut, guru yang mengampu mata Pelajaran yang sama dapat saling berkoordinasi untuk membantu dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka.</p>
6.	Penggunaan teknologi Pendidikan untuk mendukung perubahan.	<p>Teknologi dapat memberikan akses yang leluasa bagi guru untuk mengakses informasi terkait Kurikulum Merdeka dan mencari serta menciptakan sumber belajar yang lebih variatif dan modern, serta memudahkan proses pembelajaran. Salah satunya adalah melalui <i>Platform PMM</i> (Program Merdeka Mengajar) guru dapat mengakses berbagai sumber belajar seperti perangkat ajar, dan referensi terkait kurikulum Merdeka yang dapat membantu guru memahami prinsip dan penerapan Kurikulum Merdeka.</p>

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

1. Sejauh ini bagaimana pengimplementasian Kurikulum Merdeka di UPT SMP Negeri 24 Medan?
2. Bagaimana peran ibu sebagai kepala sekolah UPT SMP Negeri 24 Medan mendukung implementasi kurikulum Merdeka serta strategi bagaimana yang telah Ibu lakukan untuk mendukung guru dalam menghadapi perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum Merdeka?
3. Bagaimana kegiatan yang Ibu laksanakan untuk membantu guru dalam meningkatkan dan menghadapi perubahan kurikulum yang terjadi?
4. Bagaimana kegiatan Ibu memfasilitasi kerjasama antar guru dalam rangka membantu guru dalam menghadapi perubahan kurikulum yang terjadi?
5. Bagaimana bentuk kolaborasi yang telah dilakukan antara sekolah, dengan *stakeholder* lain, seperti dinas Pendidikan, atau Lembaga Pendidikan lainnya terkait perubahan kurikulum di sekolah?
6. Bagaimana penggunaan teknologi pendidikan untuk mendukung perubahan membantu guru dalam menghadapi perubahan kurikulum yang terjadi?
7. Bagaimana Ibu mempersiapkan guru dan staf agar mampu memanajemen perubahan kurikulum pada tahap *unfreezing* (mencairkan)?
8. Bagaimana Ibu memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan perubahan kurikulum secara efektif serta langkah konkret bagaimana yang Ibu lakukan untuk memastikan rencana perubahan kurikulum terlaksana sesuai dengan target waktu dan sasaran yang telah ditetapkan (tahap *change*)?
9. Bagaimana Ibu memastikan bahwa perubahan kurikulum yang telah ditetapkan dapat distabilkan menjadi budaya dari sekolah (tahap *refreezing*)?
10. Bagaimana Ibu memantau dan mengevaluasi keberhasilan integrasi perubahan kurikulum dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari?

Data Mentah

Lampiran 3. Lembar wawancara dengan Kepala sekolah

Nama : Hj. Rohanim, S.Pd., M.M

Umur : 57 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Wawancara : UPT SMP Negeri 24 Medan

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Juli 2025

No.	Hasil Wawancara
1	<p>Sejauh ini bagaimana pengimplementasian Kurikulum Merdeka di UPT SMP Negeri 24 Medan?</p> <p>Sejauh ini ya, pengimplementasian Kurikulum Merdeka di UPT SMP Negeri 24 Medan ini sangat baik. Karena kurikulum ini sendiri sudah berapa tahun dipakai di sekolah ini, guru-guru juga sudah terbiasa. Walaupun pada awalnya terdapat kendala adaptasi, tapi hal tersebut sudah dapat teratasi dengan baik.</p>
2	<p>Bagaimana peran ibu sebagai kepala sekolah UPT SMP Negeri 24 Medan mendukung implementasi kurikulum Merdeka serta strategi bagaimana yang telah Ibu lakukan untuk mendukung guru dalam menghadapi perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum Merdeka?</p> <p>Kurikulum Merdeka ini merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan, sehingga mau tidak mau sekolah harus mengikuti aturan tersebut. Oleh karena itu, saya sebagai kepala sekolah harus mampu memberikan bimbingan dan pemahaman kepada guru terkait konsep dan prinsip Kurikulum Merdeka.</p>
3	<p>Bagaimana kegiatan yang Ibu laksanakan untuk membantu guru dalam meningkatkan dan menghadapi perubahan kurikulum yang terjadi?</p> <p>Pelatihan dana pengembangan professional guru merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam memahami perubahan</p>

	<p>serta implementasi Kurikulum Merdeka. <i>Workshop</i>, seminar atau pelatihan yang diselenggarakan dinas Pendidikan, sekolah, atau Lembaga terkait dapat memberikan pemahaman mendalam tentang konsep, tujuan, dan substansi kurikulum Merdeka.</p>
4	<p>Bagaimana kegiatan Ibu memfasilitasi kerjasama antar guru dalam rangka membantu guru dalam menghadapi perubahan kurikulum yang terjadi?</p> <p>Kolaborasi dan ketelibatan komunitas sekolah sangat penting untuk mendukung guru dalam proses adaptasi terhadap perubahan kurikulum. Guru dapat saling berbagi pengalaman, dan strategi dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka.</p>
5	<p>Bagaimana bentuk kolaborasi yang telah dilakukan antara sekolah, dengan <i>stakeholder</i> lain, seperti dinas Pendidikan, atau Lembaga Pendidikan lainnya terkait perubahan kurikulum di sekolah ini?</p> <p>Dinas Pendidikan sangat sering memberikan pendampingan dalam bentuk seminar dan pelatihan terkait kurikulum Merdeka agar pelaksanaannya sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.</p>
6	<p>Bagaimana penggunaan teknologi pendidikan untuk mendukung perubahan membantu guru dalam menghadapi perubahan kurikulum yang terjadi?</p> <p>Penggunaan teknologi sangat membantu guru dalam menghadapi perubahan kurikulum dengan berbagai cara. Teknologi sangat memungkinkan guru untuk mengakses dan memahami kurikulum Merdeka melalui <i>platform</i> digital, modul interaktif, dan sumber belajar online lainnya.</p>
7	<p>Bagaimana Ibu mempersiapkan guru dan staf agar mampu memanajemen perubahan kurikulum pada tahap <i>unfreezing</i> (mencairkan)?</p> <p>Pada tahap ini, guru perlu mempersiapkan diri agar terbuka dengan perubahan yang ada. Sebagai kepala sekolah yang dapat saya lakukan</p>

	adalah dengan melakukan sosialisasi mengenai urgensi perubahan yang terjadi. Saya juga melibatkan mereka dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait penerapan kurikulum Merdeka ini.
8	<p>Bagaimana Ibu memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan perubahan kurikulum secara efektif serta langkah konkret bagaimana yang Ibu lakukan untuk memastikan rencana perubahan kurikulum terlaksana sesuai dengan target waktu dan sasaran yang telah ditetapkan (tahap change)?</p> <p>Dalam tahap change atau perubahan kurikulum, Ibu sebagai pemimpin sekolah perlu memberikan dukungan dan sumber daya yang memadai agar guru dan staf dapat mengimplementasikan perubahan secara efektif. Selain itu, Ibu juga harus memastikan bahwa rencana perubahan berjalan sesuai target dan waktu yang telah ditetapkan dengan memfasilitasi guru dengan perangkat ajar seperti silabus, RPP, modul, buku teks, dan media pembelajaran digital yang sesuai dengan kurikulum Merdeka.</p>
9	<p>Bagaimana Ibu memastikan bahwa perubahan kurikulum yang telah ditetapkan dapat distabilkan menjadi budaya dari sekolah (tahap refreezing)?</p> <p>Pada tahap ini saya jalankan dengan melakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan untuk melakukan penyesuaian jika diperlukan agar perubahan tetap relevan dan berkelanjutan.</p>
10	<p>Bagaimana Ibu memantau dan mengevaluasi keberhasilan integrasi perubahan kurikulum dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari?</p> <p>Saya memantau dan mengevaluasi integrasi Kurikulum Merdeka melalui evaluasi secara berkala selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik kepada guru dan siswa. Evaluasi ini dapat berupa observasi kelas, penilaian diri guru, dan diskusi reflektif untuk menilai efektivitas metode dan materi yang digunakan.formatif. Hasil evaluasi digunakan</p>

	untuk perbaikan berkelanjutan agar implementasi kurikulum berjalan sesuai target.
--	---

Lampiran 4. Lembar wawancara dengan wakil Kepala Sekolah

Nama : Titis Rahayu, M.Pd
 Umur : 52 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Wawancara : UPT SMP Negeri 24 Medan
 Hari/Tanggal : Senin, 16 Juni 2025

No.	Hasil Wawancara
1	<p>Sejauh ini bagaimana pengimplementasian Kurikulum Merdeka di UPT SMP Negeri 24 Medan?</p> <p>Sebagai wakil kepala sekolah di UPT SMP Negeri 24 Medan, Saya ingin menyampaikan bahwa pengimplementasian kurikulum Merdeka di sekolah kami sejauh ini berjalan dengan cukup baik. Namun pada awal pergantian dari kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka ada beberapa tantangan yang kami hadapi, hal tersebut bukan menjadi penghambat semangat kami untuk menjalankan kurikulum Merdeka di sekolah ini. Tantangan utamanya yaitu tidak semua guru yang memiliki pemahaman yang memadai untuk menerapkan kurikulum Merdeka. Seperti yang kita tahu pada kurikulum Merdeka ini guru dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan paradigma pembelajaran dari yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Guru juga harus mampu menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dan berbasis proyek.</p>
2	<p>Bagaimana peran ibu sebagai wakil kepala sekolah dalam mendukung implementasi kurikulum Merdeka serta strategi bagaimana yang telah Ibu lakukan untuk mendukung guru dalam menghadapi perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum Merdeka?</p> <p>Pada awal pergantian Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka di</p>

	<p>UPT SMP Negeri 24 Medan ini, implementasi Kurikulum Merdeka tidak dilakukan secara serentak di semua kelas. Awalnya, Kurikulum Merdeka hanya diterapkan di kelas IX (Sembilan), kemudian setelah satu tahun masa percobaan, implementasinya dilanjutkan ke kelas VIII (delapan), dan pada tahun berikutnya diterapkan di kelas VII (tujuh). Hal ini disebabkan oleh perlunya pengujian dan evaluasi efektivitas Kurikulum Merdeka yang dilakukan oleh pemerintah dan sekolah untuk mengurangi risiko kegagalan implementasi kurikulum tersebut. Selain itu, guru dan sekolah juga memerlukan waktu untuk memahami dan mempersiapkan diri guna mengimplementasikan kurikulum baru tersebut. Sebagai wakil kepala sekolah, saya berperan sebagai fasilitator perubahan, pendamping guru, koordinator program, dan penghubung komunikasi antara guru, kepala sekolah, dinas pendidikan, serta orang tua. Saya memastikan semua pihak memahami dan mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka.</p>
3	<p>Bagaimana kegiatan pelatihan dan pengembangan profesional guru dapat membantu guru dalam menghadapi perubahan kurikulum yang terjadi?</p> <p>Biasanya ketika ada perubahan kurikulum itu, guru mengikuti pelatihan dan pastinya pelatihan tersebutkan difasilitasi oleh sekolah. Bukan hanya itu, kami dari pihak kepala sekolah dan wakil kepala sekolah tidak bosan-bosannya untuk selalu mengayakan semua guru agar tidak selalu berada di zona nyamannya, dengan memberikan beberapa sosialisasi dan pelatihan yang difasilitasi oleh sekolah, dengan tujuan memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam terkait penerapan Kurikulum Merdeka.</p>
4	<p>Bagaimana kolaborasi dan keterlibatan komunitas sekolah dapat membantu guru dalam menghadapi perubahan kurikulum yang terjadi?</p> <p>Membahas mengenai kolaborasi, kita disini sebagai sesama guru</p>

	dilakukan melalui program MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Melalui MGMP tersebut, khususnya dalam Kurikulum Merdeka sesama guru yang mengampu Mata Pelajaran yang sama dapat saling berkolaborasi dan berkoordinasi untuk menganalisis proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam ruang kelas
5	<p>Bagaimana bentuk kolaborasi yang telah dilakukan antara sekolah, dengan <i>stakeholder</i> lain, seperti dinas Pendidikan, atau Lembaga Pendidikan lainnya terkait perubahan kurikulum di sekolah ini?</p> <p>Tidak hanya dari sekolah kita, kita juga dari ibu pendamping atau ibu pengawas sering melakukan sosialisasi. Jadi guru-guru disini tidak hanya menerima pelatihan yang dilaksanakan oleh sekolah kita aini saja, namun terkadang kami juga mengundang dari dinas Pendidikan untuk melakukan sosialisasi tersebut.</p>
6	<p>Bagaimana penggunaan teknologi pendidikan untuk mendukung perubahan membantu guru dalam menghadapi perubahan kurikulum yang terjadi?</p> <p>Khususnya untuk UPT SMP Negeri 24 Medan ini, sangat besar sekali fasilitas yang diberikan oleh ibu kepala sekolah kepada warga sekolah dalam rangka mendukung proses pembelajaran. Guru-guru dapat menggunakan berbagai fasilitas yang tersedia, sebagai sumber daya yang dapat menunjang pemahaman terhadap kurikulum baru yang digunakan. Sekolah ini memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, seperti komputer, tablet, dan jaringan internet yang stabil, untuk mendukung penggunaan teknologi Pendidikan yang memudahkan guru untuk mengakses berbagai informasi terkait implementasi Kurikulum Merdeka.</p>
7	<p>Bagaimana Ibu mempersiapkan guru dan staf agar mampu memanajemen perubahan kurikulum pada tahap <i>unfreezing</i> (mencairkan)?</p> <p>Pada tahap <i>unfreezing</i>, sebagai wakil kepala sekolah saya dan Kepala</p>

	<p>Sekolah melakukan sosialisasi kepada guru untuk memahami tujuan dan karakteristik Kurikulum Merdeka, serta mengadakan pelatihan dan workshop agar mereka menguasai prinsip dan perangkat pembelajaran baru. Saya juga mendorong guru belajar mandiri melalui platform digital, membangun motivasi dan menghilangkan resistensi lewat pendekatan personal, serta membimbing mereka menyiapkan dokumen penting sebagai langkah awal implementasi. Dengan cara ini, guru dan staf siap secara mental dan teknis menghadapi perubahan kurikulum</p>
8	<p>Bagaimana Ibu memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan perubahan kurikulum secara efektif serta langkah konkret bagaimana yang Ibu lakukan untuk memastikan rencana perubahan kurikulum terlaksana sesuai dengan target waktu dan sasaran yang telah ditetapkan (tahap change)?</p> <p>Pada tahap <i>change</i> guru berserta semua staf sekolah harus memahami tujuan dari Kurikulum Merdeka yang baru diterapkan, agar pengimplementasiannya bisa dijalankan dengan baik. Pelatihan dan pendampingan sangat perlu diberikan kepada guru agar mendorong komunikasi terbuka untuk menyelesaikan kendala bersama.</p>
9	<p>Bagaimana Ibu memastikan bahwa perubahan kurikulum yang telah diteetapkan dapat distabilkan menjadi budaya dari sekolah (tahap refreezing)?</p> <p>Tahap <i>refreezing</i> itu intinya adalah memastikan bahwa Kurikulum Merdeka benar-benar menjadi kebiasaan baru yang stabil dan terintegrasi dalam budaya sekolah. Ditahap ini setelah perubahan diterapkan, sosialisasi ulang, pelatihan lanjutan, atau diskusi rutin sangat perlu dilakukan sebagai langkah untuk penguatan dan meyakinkan guru dalam menjalankan Kurikulum Baru. Observasi pembelajaran, dan evaluasi juga sangat penting untuk dilakukan memastikan Kurikulum Merdeka berjalan sesuai rencana dan menemukan solusi</p>

	jika ada kendala.
10	<p>Bagaimana Ibu memantau dan mengevaluasi keberhasilan integrasi perubahan kurikulum dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari?</p> <p>Saya memantau dan mengevaluasi integrasi Kurikulum Merdeka melalui observasi pembelajaran, supervisi rutin, dan pengumpulan data hasil belajar siswa serta umpan balik dari guru dan siswa. Evaluasi fokus pada penerapan prinsip kurikulum, penggunaan perangkat ajar, dan asesmen formatif. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan berkelanjutan agar implementasi kurikulum berjalan sesuai target.</p>

Lampiran 5. Lembar wawancara guru PPKn

Nama : Dina Mariana S.H
 Umur : 52 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Wawancara : UPT SMP Negeri 24 Medan
 Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juni 2025

No.	Hasil Wawancara
1	<p>Sejauh pengimplementasian Kurikulum Merdeka, apa tantangan terbesar yang Ibu alami saat beradaptasi dengan Kurikulum Merdeka?</p> <p>Tantangan terbesar dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka bagi saya adalah perubahan paradigma pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, serta kesiapan guru dalam memahami dan menerapkan metode baru ini. Selain itu, keterbatasan fasilitas dan waktu juga menjadi kendala. Namun, dengan terus belajar dan dukungan pelatihan, saya yakin bisa beradaptasi demi memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa.</p>
2	<p>Bagaimana peran program pelatihan dan pengembangan profesional guru dapat membantu menghadapi perubahan kurikulum, serta jenis pelatihan apa yang pernah ibu ikuti?</p>

	Dengan diterbitkannya kurikulum Merdeka ini tentunya sebagai guru harus mampu menerima dan berusaha menjalankannya dengan baik. Saya menyadari bahwa pelatihan dan pengembangan profesional dalam menghadapi perubahan kurikulum sangat penting sebagai seorang guru. Karena dengan adanya pelatihan dan pengembangan profesional guru tersebut, maka kami sebagai guru akan lebih paham substansi dan pengorganisasian kurikulum tersebut.
3	<p>Bagaimana Ibu memandang peran kolaborasi antar guru dalam mendukung keberhasilan implementasi kurikulum merdeka di sekolah?</p> <p>Untuk mengimplementasikan kurikulum baru itu tentunya menuntut agar semua guru berkolaborasi untuk mewujudkan tujuan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Disamping itu, keterlibatan komunitas sekolah juga dapat mempermudah guru dalam beradaptasi dengan Kurikulum Merdeka. Dengan melibatkan orang tua, masyarakat, dan praktisi profesional sebagai bagian dari komunitas sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.</p>
4	<p>Bagaimana peran teknologi Pendidikan dalam membantu ibu menghadapi dan beradaptasi terhadap perubahan kurikulum yang terjadi?</p> <p>Teknologi banyak memberikan bantuan bagi guru dalam hal menambah pemahaman mengenai Kurikulum Merdeka. Berbagai bentuk <i>platform</i> digital dapat digunakan untuk menambah pengetahuan terkait Kurikulum Merdeka. Dengan adanya bantuan teknologi tersebut guru akan lebih mudah memahami serta menjalankan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran.</p>
5	<p>Bagaimana Ibu mempersiapkan diri serta membangun kesadaran akan pentingnya perubahan kurikulum disekolah?</p> <p>Perubahan tentunya adalah sesuatu yang mutlak ya, baik di bidang apapun. Begitu juga halnya kurikulum akan terus berkembang mengikuti</p>

	perkembangan zaman dan perkembangan teknologi, serta perkembangan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, guru diharuskan untuk mampu mengikuti perkembangan tersebut dan menyesuaikan diri atau mampu beradaptasi dengan kurikulum baru yang dimaksud.
6	<p>Bagaimana Ibu mengimplementasikan rencana perubahan yang telah direncanakan agar perubahan kurikulum terlaksana dengan baik?</p> <p>Kunci utama pada tahap <i>change</i> ini adalah mau mencoba, tidak takut salah, dan terus terbuka untuk belajar hal baru. Dengan begitu, perubahan kurikulum terasa lebih mudah dijalani dan hasilnya juga lebih terasa bagi siswa. Segala bentuk kendala yang ditemui, bisa di diskusikan dengan teman sesama guru, dan saling bertukar pengalaman dan mencari solusi bersama-sama.</p>
7	<p>Bagaimana upaya Ibu dalam mempertahankan kurikulum baru yang telah diterapkan menjadi bagian permanen dari budaya dan identitas sekolah yang berkelanjutan (tahap <i>refreezing</i>)?</p> <p>Tahap <i>refreezing</i> menuntut guru agar paham inti Kurikulum merdeka. Pelatihan dan sosialisasi dapat dijadikan sebagai tempat untuk mempelajari lebih dalam lagi mengenai Kurikulum Merdeka. Evaluasi dan dari kepala sekolah maupun rekan sesama guru dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan agar penerapan kurikulum Merdeka dapat semakin ditingkatkan.</p>
8	<p>Bagaimana bentuk dukungan yang Ibu harapkan dari kepala sekolah untuk membantu guru agar lebih siap menjalankan perubahan kurikulum?</p> <p>Selaku guru, saya berharap kepala sekolah memberikan pelatihan yang berkelanjutan, memfasilitasi komunikasi antar guru, mengelola perubahan dengan jelas, serta menyediakan sumber daya yang memadai. Dukungan ini sangat penting agar kami lebih siap dan percaya diri menjalankan perubahan kurikulum.</p>

Lampiran 6. Lembar wawancara guru Agama Islam

Nama : Akhiruddin Siregar S.Ag
Umur : 55Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Wawancara : UPT SMP Negeri 24 Medan
Hari/Tanggal : Jumat, 20 Juni 2025

No.	Hasil Wawancara
1	<p>Sejauh pengimplementasian Kurikulum Merdeka, apa tantangan terbesar yang Bapak alami saat beradaptasi dengan Kurikulum Merdeka?</p> <p>Tantangan utama yang saya hadapi adalah menyesuaikan materi pembelajaran agar sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan kebebasan dan kreativitas siswa. Saya harus lebih fleksibel dalam merancang kegiatan belajar yang tidak hanya mengutamakan teori, tetapi juga pengalaman nyata.</p>
2	<p>Bagaimana peran program pelatihan dan pengembangan profesional guru dapat membantu menghadapi perubahan kurikulum, serta jenis pelatihan apa yang pernah bapak ikuti?</p> <p>Sebagai seorang guru agar mampu menjalankan Kurikulum Merdeka yang memiliki substansi yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya, tentu perlu mengikuti pelatihan serta sosialisasi terkait Kurikulum Merdeka itu sendiri.</p>
3	<p>Bagaimana Bapak memandang peran kolaborasi antar guru dalam mendukung keberhasilan implementasi kurikulum merdeka di sekolah?</p> <p>Kolaborasi dan keterlibatan dengan komunitas sekolah dapat membantu guru membangun jaringan dengan guru lain, kepala sekolah, dan staf sekolah lainnya, sehingga dapat saling berbagi pengalaman dan pengetahuan terkait kurikulum baru yang digunakan. Guru dapat berdiskusi dengan guru lain tentang strategi pengajaran yang efektif dan</p>

	berbagi pengalaman dalam mengimplementasikan kurikulum baru.
4	<p>Bagaimana peran teknologi Pendidikan dalam membantu ibu menghadapi dan beradaptasi terhadap perubahan kurikulum yang terjadi?</p> <p>Teknologi sangat memainkan peran penting dalam membantu guru menghadapi perubahan kurikulum yang terjadi saat ini. Banyaknya <i>platform</i> digital yang tersedia saat ini, memberikan banyak kesempatan pula bagi guru untuk mencari berbagai sumber yang dapat membantu menambah pemahaman dan pengetahuan guru terkait Kurikulum Merdeka saat ini.</p>
5	<p>Bagaimana Bapak mempersiapkan diri serta membangun kesadaran akan pentingnya perubahan kurikulum disekolah?</p> <p>Seorang guru harus mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan kurikulum yang terjadi. Karena perubahan kurikulum adalah suatu hal yang tidak bisa kita hindari. Sebagai seorang sudah seharus menyadari bahwa semakin berkembang zaman, maka kebutuhan peserta didik juga akan semakin berkembang. Salah satu hal yang dapat kita lakukan agar mampu mengikuti dan beradaptasi terhadap perubahan kurikulum tersebut adalah dengan aktif mengikuti program-program sosialisasi maupun pelatihan-pelatihan terkait kurikulum baru yang akan diterapkan.</p>
6	<p>Bagaimana Bapak mengimplementasikan rencana perubahan yang telah direncanakan agar perubahan kurikulum terlaksana dengan baik?</p> <p>Tahap <i>change</i> ini sangat erat kaitannya dengan kolaborasi dan membangun komunitas antar guru. Pelatihan dan diskusi antar guru juga perlu diikuti untuk memperdalam pemahaman terkait penerapan Kurikulum Merdeka.</p>
7	<p>Bagaimana upaya Bapak dalam mempertahankan kurikulum baru yang telah diterapkan menjadi bagian permanen dari budaya dan</p>

	identitas sekolah yang berkelanjutan (tahap refreezing)?
	Tahap <i>refreezing</i> dapat dilakukan dengan membiasakan diri menerapkan Kurikulum Merdeka secara konsisten di kelas. Refreezing dapat dipahami sebagai cara membiasakan diri dan lingkungan belajar dengan Kurikulum merdeka supaya menjadi hal yang normal dan berjalan lancar setiap hari.
8	<p>Bagaimana bentuk dukungan yang Bapak harapkan dari kepala sekolah untuk membantu guru agar lebih siap menjalankan perubahan kurikulum?</p> <p>Kepala sekolah diharapkan memberikan motivasi dan dukungan moral agar guru tetap semangat dan tidak merasa terbebani selama proses perubahan kurikulum</p>

Lampiran 7. Lembar wawancara guru Seni Budaya

Nama : Dyan Tambunan S.Pd

Umur : 37 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Wawancara : UPT SMP Negeri 24 Medan

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Juli 2025

No.	Hasil Wawancara
1	<p>Sejauh pengimplementasian Kurikulum Merdeka, apa tantangan terbesar yang Ibu alami saat beradaptasi dengan Kurikulum Merdeka?</p> <p>Kesulitan terbesar bagi saya adalah mengelola kelas dengan pendekatan yang lebih individual dan berbeda-beda sesuai kebutuhan siswa. Hal ini memerlukan waktu dan energi ekstra untuk memastikan setiap siswa mendapatkan perhatian dan pembelajaran yang sesuai.</p>
2	<p>Bagaimana peran program pelatihan dan pengembangan profesional guru dapat membantu menghadapi perubahan</p>

	kurikulum, serta jenis pelatihan apa yang pernah ibu ikuti?
	Sudah banyak program pelatihan dan pengembangan profesional guru yang saya ikuti terkait adaptasi dengan Kurikulum Merdeka belajar mulai dari awal kurikulum ini diterbitkan oleh Menteri Pendidikan kita. Hal itu tentunya bertujuan agar saya sebagai guru mampu memahami substansi dari kurikulum tersebut, dan mampu menerapkan kurikulum tersebut dalam pembelajaran dengan baik.
3	Bagaimana Ibu memandang peran kolaborasi antar guru dalam mendukung keberhasilan implementasi kurikulum merdeka di sekolah?
	Dengan adanya kolaborasi, guru dapat bekerja sama dengan kepala sekolah untuk mengembangkan program pelatihan dan pengembangan profesional yang efektif guna meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum baru yang diterapkan. Selain itu keterlibatan komunitas sekolah juga dapat membantu guru dalam beradaptasi dengan kurikulum baru. Guru dapat melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dan meminta umpan balik tentang kemajuan siswa, sehingga guru dapat mengetahui bagaimana perkembangan siswa
4	Bagaimana peran teknologi Pendidikan dalam membantu ibu menghadapi dan beradaptasi terhadap perubahan kurikulum yang terjadi?
	Sebenarnya teknologi itu ada manfaat positif dan ada negatifnya, tergantung kita memanfaatkan teknologi itu seperti apa. Namun dalam dunia pendidikan banyak teknologi-teknologi yang bisa kita gunakan dan manfaatkan dengan baik. Contohnya penggunaan bantuan teknologi dalam penyusunan modul ajar, serta memahami substansi Kurikulum Merdeka.
5	Bagaimana Ibu mempersiapkan diri serta membangun kesadaran akan pentingnya perubahan kurikulum disekolah?
	Membangun kesadaran guru tentang pentingnya perubahan kurikulum

	sangat membutuhkan peran kepala sekolah, yaitu untuk mengusahakan mengadakan pelatihan atau <i>workshop</i> . Dengan adanya kegiatan tersebut guru dapat berdiskusi bersama tentang pentingnya perubahan kurikulum.
6	Bagaimana Ibu mengimplementasikan rencana perubahan yang telah direncanakan agar perubahan kurikulum terlaksana dengan baik? Dalam tahap <i>change</i> hal yang paling penting adalah guru harus benar-benar paham substansi atau inti dari kurikulum Merdeka yang akan dijalankan. Dalam hal ini guru adalah ujung tombak perubahan tersebut, karena jika guru sudah siap dan paham, maka kurikulum baru tersebut dapat dijalankan dengan efektif.
7	Bagaimana upaya Ibu dalam mempertahankan kurikulum baru yang telah diterapkan menjadi bagian permanen dari budaya dan identitas sekolah yang berkelanjutan (tahap <i>refreezing</i>)? Keberhasilan tahap <i>refreezing</i> dapat dilakukan dengan cara konsisten mengintegrasikan Kurikulum Merdeka dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari dengan komunikasi terbuka dan kerja sama yang baik, perubahan ini tidak hanya diterima, tapi juga dipertahankan bersama-sama dalam jangka panjang.
8	Bagaimana bentuk dukungan yang Ibu harapkan dari kepala sekolah untuk membantu guru agar lebih siap menjalankan perubahan kurikulum? Saya berharap kepala sekolah menyediakan waktu khusus untuk diskusi dan refleksi bersama guru agar kami bisa saling belajar dan memperbaiki penerapan kurikulum baru

Lampiran 8. Lembar wawancara guru Agama Islam

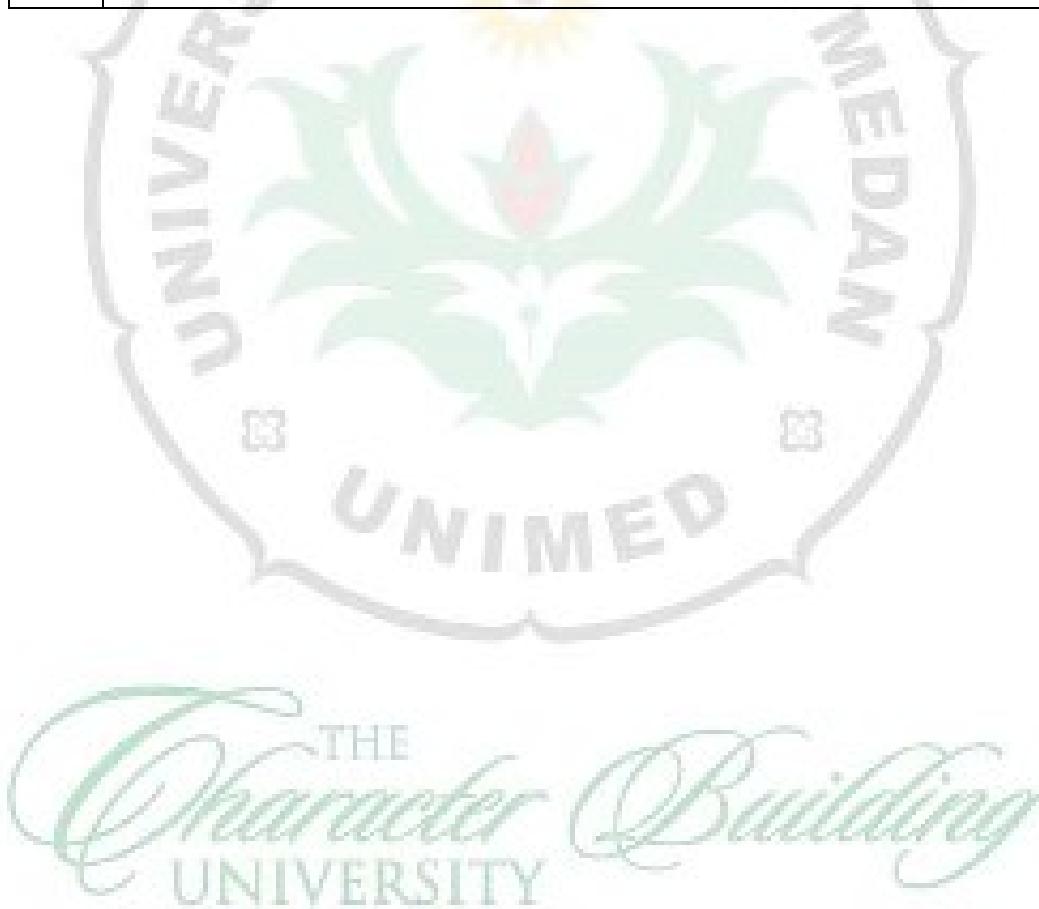
Nama : Nur hanipa Batubara S.Ag
 Umur : 48 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Wawancara : UPT SMP Negeri 24 Medan

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Juli 2025

No.	Hasil Wawancara
1	<p>Sejauh pengimplementasian Kurikulum Merdeka, apa tantangan terbesar yang Ibu alami saat beradaptasi dengan Kurikulum Merdeka?</p> <p>Tantangan terbesar saya dalam tugas proyek Kurikulum Merdeka adalah menyesuaikan metode pembelajaran berbasis proyek yang membutuhkan kreativitas dan kolaborasi. Selain itu, keterbatasan fasilitas juga menghambat pelaksanaan proyek secara optimal. Pelatihan dan dukungan infrastruktur sangat dibutuhkan untuk mengatasi hal ini.</p>
2	<p>Bagaimana peran program pelatihan dan pengembangan profesional guru dapat membantu menghadapi perubahan kurikulum, serta jenis pelatihan apa yang pernah ibu ikuti?</p> <p>Agar dapat mengimpelemtasikan Kurikulum Merdeka dengan baik, maka guru harus banyak mengikuti pelatihan dan sosialisasi terkait Kurikulum Merdeka. Kegiatan ini tentunya akan memberikan dampak yang baik dan pemahaman bagi guru terkait implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan adanya program tersebut guru dapat mempersiapkan diri untuk memahami isi, tujuan serta konteks kurikulum Merdeka.</p>
3	<p>Bagaimana Ibu memandang peran kolaborasi antar guru dalam mendukung keberhasilan implementasi kurikulum merdeka di sekolah?</p> <p>Kolaborasi guru tentu sangat penting, karena dapat menciptakan ruang diskusi sebagai praktik baik dalam menyelesaikan tantangan yang dihadap oleh guru dalam beradaptasi dengan kurikulum baru, maksudnya Kurikulum Merdeka. Jadi, kolaborasi antar guru baik sesama mata Pelajaran maupun mata Pelajaran yang berbeda sangat penting sekali. Dengan demikian kita bisa saling <i>Sharing</i> pengalaman dan pengetahuan.</p>
4	<p>Bagaimana peran teknologi Pendidikan dalam membantu ibu</p>

	menghadapi dan beradaptasi terhadap perubahan kurikulum yang terjadi?
	Bagi guru teknologi sangat membantu dan memberikan kemudahan dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru. Khususnya dalam masalah pergantian kurikulum serta beradaptasi terhadap kurikulum tersebut, teknologi sangat membantu dan memudahkan kinerja guru. Dengan adanya teknologi guru dapat mencari berbagai informasi terkait perkembangan kurikulum dari berbagai sumber.
5	Bagaimana Ibu mempersiapkan diri serta membangun kesadaran akan pentingnya perubahan kurikulum disekolah?
	Tahap <i>unfreezing</i> memerlukan refleksi pribadi terhadap praktik pembelajaran yang akan di jalankan sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Dengan mengidentifikasi tantangan dan kendala yang ditemukan dalam kurikulum sebelumnya, maka kebutuhan siswa dapat dipenuhi dalam kurikulum baru. Membuka pikiran dan menerima perubahan adalah bagian dari perkembangan, mental dan emosional yang siap adalah salah satu bentuk penerimaan diri terhadap Kurikulum Merdeka.
6	Bagaimana Ibu mengimplementasikan rencana perubahan yang telah direncanakan agar perubahan kurikulum terlaksana dengan baik?
	Sosialisasi dan pelatihan merupakan dasar untuk membangun pemahaman terkait Kurikulum Merdeka. Penyesuaian metode pembelajaran juga sangat penting agar sesuai dengan gaya belajar peserta didik.
7	Bagaimana upaya Ibu dalam mempertahankan kurikulum baru yang telah diterapkan menjadi bagian permanen dari budaya dan identitas sekolah yang berkelanjutan (tahap <i>refreezing</i>)?
	Tahap <i>refreezing</i> berbicara tentang membangun kebiasaan baru, berusaha membuat Kurikulum Merdeka menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari dalam pembelajaran di kelas. Kolaborasi dengan Kepala

	sekolah dan sesama guru dapat membantu serta memberikan evaluasi dalam penerapan Kurikulum merdeka.
8	<p>Bagaimana bentuk dukungan yang Ibu harapkan dari kepala sekolah untuk membantu guru agar lebih siap menjalankan perubahan kurikulum?</p> <p>Kepala sekolah sebaiknya aktif memantau dan memberikan umpan balik konstruktif sehingga guru bisa terus berkembang dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan kurikulum terbaru.</p>



Lampiran 9: Lembar Dokumentasi

Adapun macam-macam dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Foto, rekaman suara dan Video mengenai Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Si UPT SMP Negeri 24 Medan dan saat melakukan wawancara
2. Buku, jurnal, penelitian skripsi yang membahas mengenai Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.













Lampiran 10: Nota Tugas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Jl. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos No. 1589, Medan 20221
Telp. (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
Laman: www.fis.unimed.ac.id, Email: jurusانppkunimed@unimed.ac.id

NOTA - TUGAS

No. 940 /UN33.3.5/LL/2025

Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan dengan ini menugaskan / menunjuk Saudara :

Nama	: Prof. Dr. Sampitmo Habeahan, S.Th., M.Th
NIP	: 196404122000031001
Pangkat/Gol	: IV/b
Jabatan	: Profesor/ Guru Besar

Menjadi Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Ade Fitri Sihombing
NIM	: 3212411005
Jurusan/Prodi	: PPKn
Jenjang	: S1/ SBMPTN Dik
Dengan Judul Skripsi	: STRATEGI GURU MENGHADAPI PERUBAHAN KURIKULUM 2013 MENJADI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN DI UPT SMP NEGERI 24 MEDAN

Demikian penugasan ini disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Muhammad Ridha Syaifi Damanik, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19821130 200812 1 005

Medan, 25 Juni 2025

Ketua Jurusan PPKn *

Dr. Surya Dharma, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19830303 200812 1 002

Lampiran 11: Surat Penerbitan Izin Penelitian Jurusan

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Jl. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos No. 1589, Medan 20221
Telp. (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
Laman: www.fis.unimed.ac.id, Email: jurusanppknunimed@unimed.ac.id

Nomor : 850/UN33.3.5/PL/2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penerbitan Surat Izin Penelitian

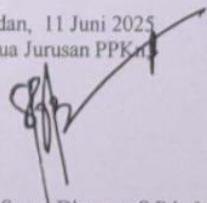
Yth : Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ilmu Sosial UNIMED
di tempat

Dengan hormat, bersama Surat ini kami mengharapkan Wakil Dekan Bidang Akademik agar sudi kiranya menerbitkan surat izin penelitian untuk penyusunan Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Ade Fitri Sihombing
NIM	:	3212411005
Jurusan	:	PPKn
Jenjang	:	S – I
Judul Penelitian	:	STRATEGI GURU MENGHADAPI PERUBAHAN KURIKULUM 2013 MENJADI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN DI UPT SMP NEGERI 24 MEDAN
Lokasi Penelitian	:	UPT SMP NEGERI 24 MEDAN

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik
diucapkan terima kasih.

Medan, 11 Juni 2025
Ketua Jurusan PPKn



Dr. Surya Dharma, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830303 200812 1 002

Lampiran 12: Surat Izin Penelitian Skripsi Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate, 20221, Kotak Pos No. 1589
Telpon (061) 6625973,6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
Laman : <https://www.fis.unimed.ac.id>

Nomor : 1264 /UN33.3.I/PM/2025 13 Juni 2025
Lamp. : -
Hal. : **Izin Mengadakan Penelitian**

Yth. : Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 24 Medan
di Tempat

Dalam rangka pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan hormat kami informasikan kepada Saudara bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama	: Ade Fitri Sihombing
NIM	: 3212411005
Jurusan/Prodi	: Pendidikan PKn
Jenjang Studi	: S-1

saat ini kami tugaskan mengadakan penelitian untuk menyusun Skripsi dengan judul:

“ STRATEGI GURU MENGHADAPI PERUBAHAN KURIKULUM 2013 MENJADI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN DI UPT SMP NEGERI 24 MEDAN ”.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon bantuan Saudara untuk memberikan Izin Meneliti, melakukan wawancara dan Data seperlunya kepada mahasiswa tersebut.

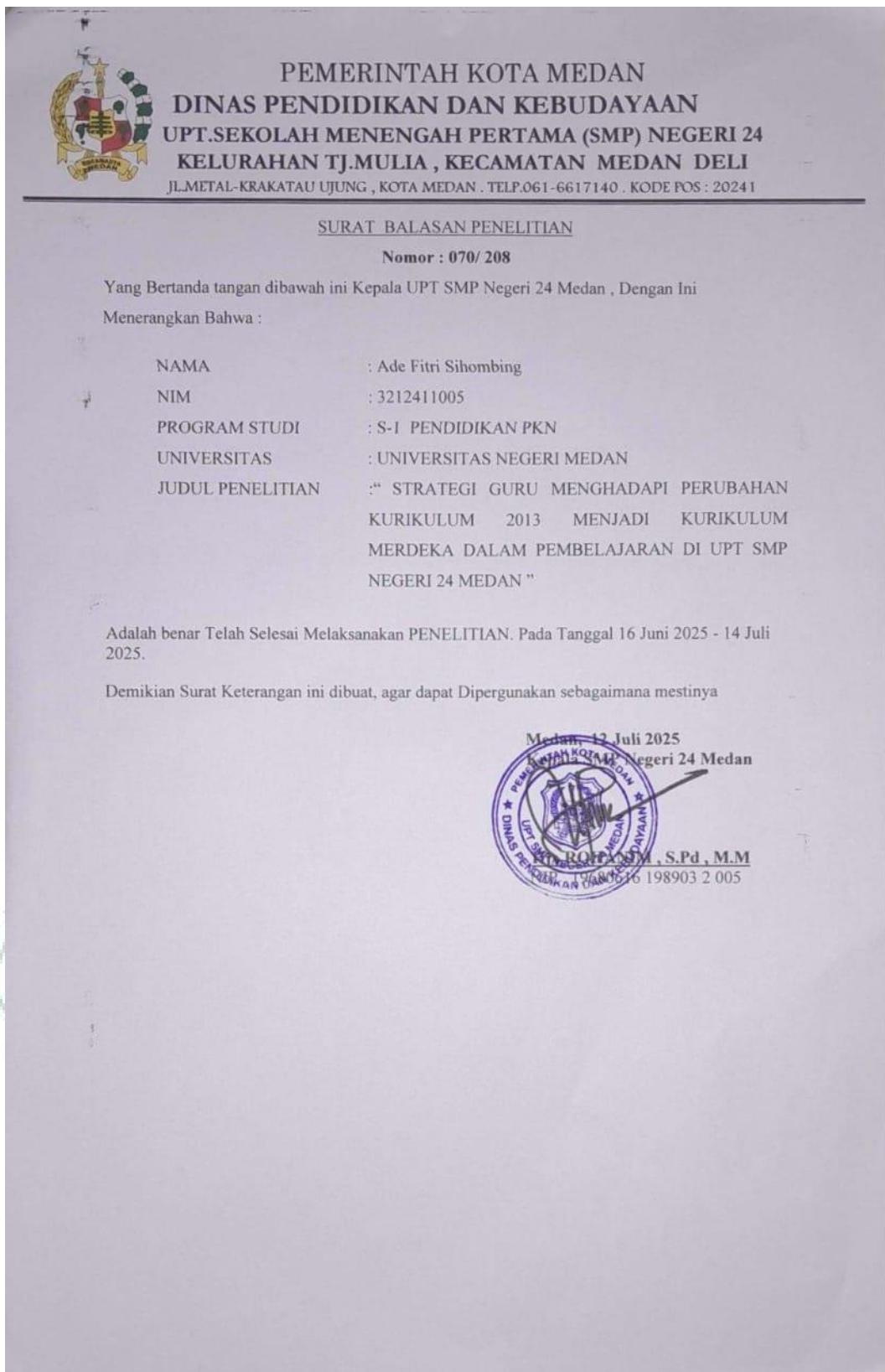
Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahamme Ridha Syafii Damanik, S.Pi., M.Sc
NIP. 1982130208121005



Lampiran 13: Surat Keterangan Telah Melaksanakan penelitian



Lampiran 14: Surat Keterangan Bebas Plagiasi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL**
Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate, 20221, Kotak Pos No. 1589
Telpon (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
Laman : <https://www.fis.unimed.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI
No. /UN33.3.1/LL/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, menerangkan:

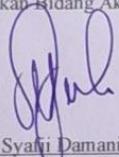
Nama : Ade Fitri Sihombing
NIM : 3212411005
Jurusan/Prodi : PPKn
Judul Skripsi : Strategi Guru Menghadapi Perubahan Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran di UPT SMP Negeri 24 Medan

Telah melakukan Uji Similaritas Skripsi di Jurusan/Program Studi PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, dan telah diverifikasi oleh tim deteksi plagiasi sesuai dengan standar persyaratan yang ditentukan dengan tingkat plagiasi 27%. Dengan demikian dinyatakan **Lulus** untuk mengikuti ujian akhir skripsi.

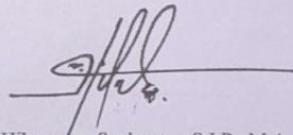
Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dapat diperlukan seperlunya dan sebeanarnya.

Medan, 21 Juli 2025
Tim Verifikasi

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



M. Ridha Syaifi Damanik, S.Pi., M.Sc.
NIP 19821130200812005



Hikmayan Syahputra, S.I.P., M.A.
NIP 199018102024061001

Lampiran 15: Berita Acara Plagiasi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL**
Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate, 20221, Kotak Pos No. 1589
Telpo (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
Laman : <https://www.fis.unimed.ac.id>

BERITA ACARA
Pendekteksian Plagiat Terhadap Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, menerangkan:

Nama : **Ade Fitri Sihombing**
NIM : **3212411005**
Jurusan/Prodi : **PPKn**
Judul Skripsi : **Strategi Guru Menghadapi Perubahan Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran di UPT SMP Negeri 24 Medan**

Telah dilakukan Uji Similaritas Skripsi di Jurusan/Program Studi PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, dan telah diverifikasi oleh tim deteksi plagiasi sesuai dengan standar persyaratan yang ditentukan dengan hasil rangkuman singkat turnitin sebagai berikut:

Kelulusan	Similarity	Internet	Publication	Paper
Lulus	27%	24%	13%	11%

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dapat diperlukan seperlunya dan sebenarnya.

Pengusul

Medan, 21 Juli 2025
Tim Verifikasi

Ade Fitri Sihombing
NIM 3212411005

Hikmawan Syahputra, S.I.P., M.A.
NIP 199018102024061001

Lampiran 16: Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Jl. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos No. 1589, Medan 20221
Telp. (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
Laman: www.fis.unimed.ac.id, Email: jurusانppknunimed@unimed.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Nama : Ade Fitri Sihombing
NIM : 3212111005
Kelas : Reguler A 2021

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Komentar	Paraf Dosen
1	02 Oktober 2024	Bimbingan Pengajuan Judul	Perbaikan	C
2	06 November 2024	Pengajuan Perbaikan Judul	ACC	C
3	11 Februari 2025	Bimbingan Proposal	Perbaikan	C
4	24 Februari 2025	Bimbingan Proposal	Perbaikan	C
5	28 Februari 2025	Pengajuan Perbaikan Proposal	ACC	C
6	22 April 2025	Seminar Proposal	Lulus	C
7	12 Juni 2025	Pengajuan Penelitian	ACC	C
8	12 Juli 2025	Penyelesaian Penelitian	ACC	C
9	10 Juli 2025	Bimbingan BAB 4 Dan 5	Perbaikan	C
10	14 Juli 2025	Bimbingan BAB 4 dan 5	Perbaikan	C
11	15 Juli 2025	Bimbingan BAB 4 dan 5	ACC	C
12	12 Agustus 2025	Ujian Skripsi	Lulus	C

Disetujui Oleh
Ketua Jurusan PPKn,

Dr. Surya Dharma, S.Pd., M.Pd
NIP. 198303032008121002

Medan, Agustus 2025

Dosen Pembimbing Skripsi

Prof. Dr. Sampitmo Habeahan, S.Th., M.Th
NIP. 19640412200031000

Lampiran 17: Biodata Alumni

**BIODATA ALUMNI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
WISUDA PERIODE NOVEMBER 2025**

Nama Lengkap	:	Ade Fitri Sihombing
Tempat Tanggal Lahir	:	Huta Baris, 05 Desember 2001
Nomor Induk Mahasiswa	:	3212411005
Program Studi	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jenjang Studi	:	S-1
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Sosial
Ijazah Memasuki Program Studi	:	SMA Negeri 1 Lintong Nihuta
Tanggal Lulus	:	12 Agustus 2025
Indeks Prestasi	:	3,78
Alamat Sekolah Lulus	:	Jalan Melanthon Siregar, Sitolu Bahal, Kec. Lintong Nihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan
Telepon	:	081369307429
Kode Pos	:	22475
Nama Ayah	:	Jontan Sihombing
Nama Ibu	:	Surti Simaremare
Alamat Orang Tua	:	Desa Hutabaris, Tapian Nauli, Kec. Lintong Nihuta
Telepon	:	082163674717
Kode Pos	:	22475

NO	Mata Kuliah Yang Diambil Terakhir	SKS	Nilai
1.	Skripsi: Strategi guru Menghadapi Perubahan Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran di UPT SMP Negeri 24 Medan.	6	A

Judul Tugas Akhir

Strategi Guru Menghadapi Perubahan Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran di UPT SMP Negeri 24 Medan	Tanggal Pengajuan Judul: 06 November 2024
	Tanggal Mulai Penelitian: 12 Juni 2025
	Tanggal Ujian Mempertahankan Skripsi: 12 Agustus 2025
Dosen Pembimbing Skripsi (PS)	: Prof. Dr. Sampitmo Habeahan, S.Th.,M.Th
Dosen Pembimbing Akademik (PA)	: Maryatun Kabatiah, S.Pd., M.Pd



Medan, Agustus 2025

Ade Fitri Sihombing
NIM.3212411005

Lampiran 18: Daftar Riwayat Hidup



Ade Fitri Sihombing lahir di Hutabaris, tepat pada tanggal 05 Desember 2001. Saya merupakan anak terakhir dari lima bersaudara dari pasangan Almarhum Bapak Jontan Sihombing dan Ibu Surti Simaremare. Perjalanan pendidikan saya dimulai ketika menginjak pendidikan sekolah dasar di SD Swasta HKBP No. 1 Lintong Nihuta pada tahun 2008 hingga 2014. Kemudian Pada Tahun 2014-2017, saya melanjutkan pendidikan pada tingkat menengah pertama di SMP Negeri 2 Lintong Nihuta, kemudian menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Lintong Nihuta pada tahun 2017 hingga 2020. Pada tahun 2021, saya berhasil lolos seleksi UTBK-SBMPTN dan melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan (UNIMED). Atas berkat dan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Ade Fitri Sihombing dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada 12 Agustus 2025. Semoga dengan adanya penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya telah terselesaikannya skripsi yang berjudul “Strategi Guru Menghadapi Perubahan Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran di UPT SMP Negeri 24 Medan”.